

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Berdasarkan jenis data dan analisisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan agar peneliti dapat mengeksplorasi fenomena dari berbagai perspektif yang berbeda sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2018, hlm. 3 - 4) bahwa penelitian kualitatif menghendaki peneliti memakai sudut pandang penelitian yang mungkin berbeda dari perspektif yang sudah ada sebelumnya. Penelitian kualitatif mensyaratkan cara berfikir yang berbeda dari penelitian lain terutama dari peneliti dengan pendekatan kuantitatif. Proses penelitian yang digunakan dimulai dengan mencari masalah yang harus dipecahkan sebagaimana dikemukakan Creswell, hlm 4), dilanjutkan dengan merumuskan pertanyaan yang diharapkan akan membantu menyelesaikan masalah tersebut. Jawaban atas pertanyaan yang diajukan didapat dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang terkumpul dari responden. Setelah informasi terkumpul serta dianalisis, lalu ditulis dalam pembahasan yang merangkum seluruh temuan penelitian.

Pendekatan kualitatif sering disebut penelitian naturalistik sebagaimana dikemukakan oleh Salahudin (2017, hlm 157) karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian ini didasarkan pada filsafat postpositivisme yaitu paradigma interpretatif dan konstruktif yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna dan hubungannya bersifat interaktif.

Objek yang diteliti berhubungan dengan fenomena yang terjadi sehingga dinamakan metode fenomenologis, sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2018, hlm. 532 - 534) bahwa penelitian fenomenologis dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari individu-individu yang mengalami fenomena tersebut. Hal yang sama dikemukakan oleh Salahudin (2017, hlm 15) bahwa metode fenomenologis adalah metode yang meneliti gejala sosial guna menemukan makna esensial

dari setiap gejala yang timbul secara empiris dengan proses riset yang mendalam dan partisipatif.

Creswell (2018, hlm. 212 - 213) mengemukakan bahwa salah satu alasan pemilihan pendekatan penelitian kualitatif adalah agar dapat mengeksplorasi beragam fenomena yang pada saat penelitian dilakukan, peneliti tidak mengetahui variabel-variabel yang harus diukur atau pertanyaan-pertanyaan yang harus diajukan. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana cara, metode, atau model yang dilakukan para guru dan kepala madrasah dalam mengimplementasikan kebijakan yang ada guna menumbuhkan sikap moderasi beragama terhadap siswa madrasah tsanawiyah. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti beranggapan bahwa pemilihan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis pada penelitian ini dianggap tepat.

Berkenaan dengan paradigma penelitian, berikut ini adalah elemen-elemen utama paradigma penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2018, hlm. 81) sebagai berikut :

Tabel 3.1.  
Paradigma Peneltitan

<b>Paradigma Post-positivis</b>	<b>Paradigma Teori Kritis</b>	<b>Paradigma Konstruktivis</b>	<b>Paradigma Partisipatoris</b>
Hanya terdapat satu realitas tunggal (ontologi)	Realitas sosial, politik, kultural	Individu membentuk realitasnya sendiri	Realitas dibentuk oleh ras, kelas, gender, atau kombinasi diantara itu semua
Peneliti terpisah dari apa yang sedang ditelitinya (epistemologi)	Pendapat subjektif dianggap penting, tetapi harus berada di dalam konteks sosial, politik, dan kulturalnya	Pandangan-pandangan subjektif partisipan	Penelitian adalah kolaborasi antara peneliti dan kelompok-kelompok
Nilai-nilai yang objektif/tak bias (aksiologi)	Nilai-nilai peneliti hadir	Nilai-nilai peneliti dinyatakan secara eksplisit	Pentingnya nilai-nilai partisipan maupun peneliti
Penelitian deduktif dengan pendekatan dari atas	Metode penelitian dinegosiasikan bersama partisipan	Penelitian induktif yang di-	Metode-metode bersifat kolaboratif guna memberi kekuasaan

A Rofik Husen, 2024

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ke bawah (top down methodology)		awali dengan pandangan-pandangan partisipan	dan kewenangan bertindak kepada partisipan
Bahasa ilmiah (retorika)	Retorika mencakup masalah-masalah seperti kekuasaan, dominasi	Jenis bahasa personal	Bahasa didasarkan pada partisipan, dan para pemangku kepentingan

Berdasar uraian dari tabel yang berisi tentang elemen-elemen utama dalam sebuah paradigma penelitian, maka paradigma yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah paradigma konstruktivis yang disebut juga dengan istilah interpretivis yang dalam praktik penelitiannya nanti peneliti mendapatkan pemahaman dengan menginterpretasikan persepsi-persepsi partisipan.

Paradigma konstruktivis sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2018, hlm. 83) berpandangan bahwa setiap individu memiliki dan meyakini pandangan-pandangan yang berbeda, dan peran penelitian yang dilakukan adalah untuk mengungkap beragam pandangan, Oleh karenanya peneliti harus mendekat sedekat mungkin dengan para partisipan guna pengumpulan data.

### 3.2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berada di Kota Bandung dengan jumlah 45 MTs yang terdiri dari 2 MTs Negeri dan 43 MTs Swasta. Objek penelitian utama adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai pelaku utama dalam implementasi kurikulum sebagaimana termuat dalam KMA. Selain para guru sebagai aktor utama dalam kegiatan pembelajaran, sebagai pelengkap sekaligus penambah data dan informasi, kuesioner juga disebar kepada para kepala madrasah, serta sebagian siswa agar fenomena yang terjadi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Kuesioner juga diberikan kepada Pengawas Madrasah dan Seksi Pendidikan Madrasah sebagai unit pelaksana teknis atas kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.

Jumlah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah di Kota Bandung, berdasarkan data yang diterima dari Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Bandung adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2  
Data Guru Rumpun PAI Madrasah Tsanawiyah di Kota Bandung

<b>NO</b>	<b>NSM</b>	<b>NAMA LEMBAGA</b>	<b>GURU PAI DAN B.ARAB</b>	<b>KET.</b>
1	121132730001	MTsN 1 KOTA BANDUNG	12	
2	121132730002	MTsN 2 KOTA BANDUNG	9	
3	121232730001	MTsS AL INAYAH	8	
4	121232730002	MTsS AR-ROHMAH	3	
5	121232730003	MTsS ASY SYARIFIYYAH	6	
6	121232730004	MTsS AL-BURHAN	8	
7	121232730005	MTsS AL-HASAN	3	
8	121232730006	MTsS MUHAJIRIN	2	
9	121232730007	MTsS MULTAZAM	6	
10	121232730008	MTsS AL-MURSYID	3	
11	121232730009	MTsS AL HIKMAH	2	
12	121232730010	MTsS DARUL HIDAYAH	3	
13	121232730011	MTsS NUR ROHMAH	3	
14	121232730012	MTsS MUHAMMADIYAH	5	
15	121232730013	MTsS PERSIS 1-2	1	
16	121232730014	MTsS BAABUSSALAAM	7	
17	121232730015	MTsS PERSIS 29	3	
18	121232730016	MTsS.SALAFIYAH	4	
19	121232730017	MTsS AL AMANAH	5	
20	121232730018	MTsS. AL- HUDA	3	
21	121232730019	MTsS NURUL HUDA	4	
22	121232730020	MTsS NURUL IMAN	12	
23	121232730021	MTsS SIRNAMISKIN	11	

24	121232730022	MTsS. AL-ISTIQOMAH	5	
25	121232730024	MTsS ASSU'ADA	1	
26	121232730025	MTsS AT-TAUFIQ	3	
27	121232730026	MTsS ATTA'ZHIMIYAH	4	
28	121232730027	MTsS DAARUR RAHMAH	3	
29	121232730028	MTsS YPPS SUKAMISKIN	8	
30	121232730029	MTsS AL-MISBAH	5	
31	121232730030	MTsS AR ROSYIDIYAH	8	
32	121232730031	MTsS KIF ACHYAR	8	
33	121232730032	MTsS. MIFTAHUL FALAH	6	
34	121232730033	MTsS MANBA'UL HUDA	6	
35	121232730034	MTsS ZAKARIA	8	
36	121232730036	MTsS AL ISLAM	5	
37	121232730037	MTsS YASIPA	3	
38	121232730038	MTsS AZ-ZAHRA	5	
39	121232730039	MTsS AISYAH	3	
40	121232730040	MTsS MIFTAHUL HUDA	4	
41	121232730041	MTsS ASSALAAM	6	
42	121232730042	MTsS CIJAWURA	8	
43	121232730043	MTsS SYAMSUL 'ULUM MUHAMMADIYAH	5	
44	121232730044	MTsS INSAN MADANI	3	
45	121232730045	MTsS RIYADLUL JANNAH	3	
<b>JUMLAH</b>			<b>233</b>	

Sumber : Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Bandung, Tahun 2023

Adapun jumlah MTs dan siswa berdasarkan informasi yang diterima dari Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Bandung, sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Bandung

NAMA LEMBAGA	NSM	SISWA LAKI-LAKI	SISWA PEREMPUAN	TOTAL SISWA
MTSN 1 KOTA BANDUNG	121132730001	348	412	760
MTSN 2 KOTA BANDUNG	121132730002	348	415	763
MTSS AL INAYAH	121232730001	183	194	377
MTSS AR-ROHMAH	121232730002	57	51	108
MTSS ASY SYARIFIYYAH	121232730003	78	67	145
MTSS AL BURHAN	121232730004	125	118	243
MTSS AL HASAN	121232730005	30	21	51
MTSS MUHAJIRIN	121232730006	51	61	112
MTSS MULTAZAM	121232730007	70	60	130
MTSS AL MURSYID	121232730008	32	22	54
MTSS AL HIKMAH	121232730009	12	7	19
MTSS DARUL HIDAYAH	121232730010	39	23	62
MTSS NUR ROHMAH	121232730011	54	38	92
MTSS MUHAMMADIYAH	121232730012	68	54	122
MTSS PERSIS 1-2	121232730013	206	235	441
MTSS BAABUSSALAAM	121232730014	59	95	154
MTSS PERSATUAN ISLAM 29	121232730015	71	62	133
MTSS SALAFIYAH	121232730016	17	24	41
MTSS AL AMANAH	121232730017	65	48	113
MTSS AL HUDA	121232730018	31	24	55
MTSS NURUL HUDA	121232730019	43	25	68
MTSS NURUL IMAN	121232730020	551	518	1069
MTSS SIRNAMISKIN	121232730021	429	403	832
MTSS AL ISTIQOMAH	121232730022	117	106	223
MTSS ASSU'ADA	121232730024	39	48	87
MTSS AT TAUFIQ	121232730025	108	94	202
MTSS ATTA'ZHIMIYAH	121232730026	91	89	180
MTSS DAARUR RAHMAH	121232730027	25	21	46
MTSS YPPS SUKAMISKIN	121232730028	184	196	380
MTSS AL MISBAH	121232730029	99	142	241
MTSS AR ROSYIDIYAH	121232730030	196	160	356
MTSS KIFAYATUL ACHYAR	121232730031	135	161	296
MTSS MIFTAHULFALAH	121232730032	202	227	429
MTSS MANBA'UL HUDA	121232730033	98	122	220
MTSS ZAKARIA	121232730034	163	158	321
MTSS AL ISLAM	121232730036	43	48	91
MTSS YASIPA	121232730037	63	63	126
MTSS AZ-ZAHRA	121232730038	31	24	55
MTSS AISYAH	121232730039	45	38	83
MTSS MIFTAHUL HUDA	121232730040	48	45	93
MTSS ASSALAAM	121232730041	130	118	248
MTSS CIJAWURA	121232730042	108	113	221
MTSS SYAMSUL ULUM MUHAMMADIYAH	121232730043	47		47
MTSS INSAN MADANI	121232730044	41	35	76
MTSS RIYADLUL JANNAH	121232730045	81	64	145
<b>JUMLAH</b>		<b>5061</b>	<b>5049</b>	<b>10110</b>

Sumber : Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Bandung, Tahun 2023

### 3.3. Partisipan Penelitian

Responden pada penelitian ini terdiri dari beberapa kelompok sebagai berikut :

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan guru Bahasa Arab di MTs se Kota Bandung
2. Kepala madrasah MTs se Kota Bandung
3. Pengawas Madrasah
4. Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Bandung.
5. Siswa MTs se Kota Bandung

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang berhubungan dengan fenomena tertentu yaitu tentang pembelajaran berbasis nilai moderasi beragama yang berhubungan dengan guru, kepala madrasah, pengawas, dan siswa sehingga teknik penentuan sampel pada penelitian ini akan menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2018, hlm. 221) bahwa dalam penelitian kualitatif, proses pemilihan partisipan harus mampu merekrut individu-individu yang bisa membantu memberikan informasi tentang fenomena sentral dalam penelitian yang dilakukan.

### 3.4. Proses Pengumpulan Data

Jenis-jenis data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kegiatan sebagai berikut :

#### 1. Dokumen

Pengkajian dokumen adalah salah satu bentuk pengumpulan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang tertuang dalam bentuk dokumen resmi berupa undang-undang, peraturan-peraturan, surat keputusan, dan berbagai dokumen tertulis lainnya, sebagai dasar atau landasan dalam melakukan penelitian, sekaligus sebagai langkah awal saat menyusun pedoman wawancara dan observasi.

Tinjauan dokumen atau tinjauan putaka memiliki peran penting karena mampu menghadirkan hasil-hasil kajian yang telah dilakukan, serta mampu menghubungkan kajian yang kita lakukan dengan literatur dan kepustakaan yang lebih luas, serta bisa digunakan untuk membandingkan hasil temuan di lapangan dengan kajian-kajian sejenis yang telah dilakukan.

A Rofik Husen, 2024

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Observasi
3. Wawancara

### A. Data yang Diperlukan

Data penelitian kualitatif, umumnya merupakan data yang tidak dapat diitung, diukur, atau diwujudkan dalam bentuk angka. Pada penelitian yang akan dilakukan ini, data yang diperlukan disesuaikan dengan pertanyaan penelitian pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru, khususnya guru rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab dalam sosialisasi dan implementasi pembelajaran yang menanamkan nilai berbasis moderasi beragama di madrasah

Tabel 3.4  
Panduan Kuesioner Guru

Sumber Data	Instrumen Data	Pedoman Pengumpulan Data
Guru	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menggali informasi kepada guru, apakah di lembaga tersebut, Kementerian Agama dan Kepala Madrasah memiliki kebijakan tentang kegiatan pembelajaran di yang berhubungan dengan moderasi beragama</li> <li>- menggali informasi seputar hal-hal yang telah dilakukan guru di madrasah berkenaan dengan moderasi beragama</li> </ul>

2. Bagaimana peran kepala madrasah dalam sosialisasi dan implementasi pembelajaran berbasis moderasi beragama di madrasah

Tabel 3.5  
Panduan Kuesioner Kepala Madrasah

Sumber Data	Instrumen Data	Pedoman Pengumpulan Data
-------------	----------------	--------------------------

Kepala Madrasah	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menggali informasi seputar kebijakan tentang kegiatan pembelajaran di madrasah baik berupa dokumen tertulis atau bentuk-bentuk lainnya yang berhubungan dengan moderasi beragama</li> <li>- menggali informasi seputar hal-hal yang telah dilakukan di madrasah berkenaan dengan moderasi beragama</li> </ul>
-----------------	-----------	--

3. Bagaimana peran pengawas pendidikan madrasah dalam hal sosialisasi dan implementasi pembelajaran berbasis moderasi beragama

Tabel 3.6  
Panduan Kuesioner Pengawas

Sumber Data	Instrumen Data	Pedoman Pengumpulan Data
Pengawas Madrasah	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menggali informasi seputar kebijakan tentang kegiatan pembelajaran di madrasah baik berupa dokumen tertulis atau bentuk-bentuk lainnya yang berhubungan dengan moderasi beragama</li> <li>- menggali informasi seputar hal-hal yang telah dilakukan di madrasah berkenaan dengan moderasi beragama</li> </ul>

4. Bagaimana bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh Kementerian Agama perihal implementasi pembelajaran berbasis moderasi beragama di madrasah ?

Tabel 3.7  
Panduan Kuesioner Kantor Kementerian Agama

Sumber Data	Instrumen Data	Pedoman Pengumpulan Data
-------------	----------------	--------------------------

Kementerian Agama	- Kaji Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengobservasi berbagai dokumen berkenaan dengan kurikulum madrasah</li> <li>- mengobservasi berbagai dokumen yang berkenaan dengan moderasi beragama</li> </ul>
	- Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menggali informasi seputar kebijakan tentang kegiatan pembelajaran di madrasah yang berkenaan dengan moderasi beragama</li> </ul>

5. Bagaimana tanggapan siswa atas pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan nilai moderasi beragama di madrasah

Tabel 3.8  
Panduan Kuesioner Siswa

Sumber Data	Instrumen Data	Pedoman Pengumpulan Data
Siswa	Kueisioner	<ul style="list-style-type: none"> <li>- menggali informasi secara langsung kepada siswa, apakah melakukan kegiatan pembelajaran di madrasah yang berhubungan dengan moderasi beragama</li> <li>- menggali informasi seputar hal-hal yang telah dilakukan siswa bila di madrasah tersebut telah melakukan kegiatan pembelajaran yang berkenaan dengan moderasi beragama</li> </ul>

## B. Tahapan Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan, dilakukan melalui beberapa tahapan.

1. Tahap Study Pendahuluan
2. Tahap Pendalaman Data dan Informasi
3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

A Rofik Husen, 2024

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu





### Tentang Isi KMA KMA 183 dan 184 Tahun 2019

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) PAI dan Bahasa Arab jenjang MTs yang termuat dalam KMA No 183 Tahun 2019 memiliki keluasaan materi sesuai dengan kebutuhan siswa					
2	KI & KD PAI dan Bahasa Arab jenjang MTs yang termuat dalam KMA No 183 Tahun 2019 memiliki keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor					
3	KI & KD PAI dan Bahasa Arab jenjang MTs yang termuat dalam KMA No 183 Tahun 2019 memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa di masa kini dan masa mendatang					
4	KI & KD PAI dan Bahasa Arab jenjang MTs yang termuat dalam KMA No 183 Tahun 2019 memiliki perbedaan dibanding kurikulum sebelumnya atau kurikulum lembaga sejenis					
5	KI & KD PAI dan Bahasa Arab jenjang MTs yang termuat dalam KMA No 183 Tahun 2019 memiliki sifat berkemajuan dan berkesinambungan					

### Tentang Mutu Madrasah

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Madrasah Tsanawiyah tempat Bapak/Ibu mengajar berorientasi pada kepuasan pelanggannya dalam hal ini kepuasan orang tua dan siswa					
2	Madrasah Tsanawiyah tempat Bapak/Ibu mengajar telah memenuhi persyaratan sesuai aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku					

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
3	Madrasah Tsanawiyah tempat Bapak/Ibu mengajar adalah lembaga pendidikan yang mampu melampaui harapan orang tua dan siswa					
4	Madrasah Tsanawiyah tempat Bapak/Ibu mengajar selalu melakukan perbaikan dan peningkatan dibanding lembaga pendidikan sejenis (MTs/SMP) terdekatnya					

### Tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala MTs di lokasi Bapak/Ibu mengajar memiliki kompetensi sesuai ketentuan yang berlaku					
2	Kepala MTs di lokasi Bapak/Ibu mengajar selalu memiliki inisiatif guna menyelesaikan persoalan yang terjadi					
3	Kepala MTs di lokasi Bapak/Ibu mengajar menjadi panutan sehingga guru yang mengajar merasa bangga dengan pekerjaan dan madrasah tempat bekerja					
4	Kepala MTs di lokasi Bapak/Ibu mengajar memiliki kemampuan mengkoordinasikan guru dan tenaga kependidikan secara efektif dengan sistem komunikasi terbuka					

### Tentang Kompetensi Guru

1. Apakah Bapak/Ibu seorang PNS ?
  - a. Ya
  - b. Bukan
2. Apakah Bapak/Ibu sudah memiliki sertifikat pendidik ?
  - a. Sudah
  - b. Belum

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sebagai seorang guru, Bapak/Ibu telah memiliki kompetensi pedagogik agar bisa mengelola proses pembelajaran					
2	Sebagai seorang guru, Bapak/Ibu telah memiliki kompetensi kepribadian sehingga layak menjadi teladan bagi peserta didik					
3	Sebagai seorang guru, Bapak/Ibu telah memiliki kompetensi profesional berupa kemampuan guna menyelesaikan tugas keguruan dengan baik dan benar					
4	Sebagai seorang guru, Bapak/Ibu telah memiliki kompetensi sosial guna berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, dan masyarakat					

### Tentang Moderasi Beragama

Moderasi Beragama adalah sikap beragama yang seimbang antara pengalaman agama sendiri dan penghormatan kepada praktik beragama orang lain yang berbeda keyakinan. Prinsip dasar dalam moderasi beragama adalah selalu menjaga keseimbangan di antara dua hal, seperti keseimbangan antara wahyu dan akal, antara jasmani dan rohani, antara hak dan kewajiban, serta keseimbangan-keseimbangan lainnya.

Dengan demikian, inti dari moderasi beragama adalah adil dan berimbang. Tujuan dari moderasi beragama adalah mendorong terciptanya harmoni sosial dan keseimbangan dalam kehidupan secara personal, keluarga, dan masyarakat hingga hubungan antar manusia yang lebih luas.

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Sikap adil dalam menyikapi perbedaan, merupakan salah satu inti dari sikap moderasi beragama					
2	Sikap berimbang dalam menerima informasi, merupakan salah satu inti dari sikap moderasi beragama					

A Rofik Husen, 2024

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
3	Memiliki pengetahuan yang luas perlu dimiliki dalam sikap moderasi beragama					
4	Mampu mengendalikan emosi agar tidak melebihi batas perlu dimiliki dalam sikap moderasi beragama					
5	Bersikap hati-hati saat menerima isu-isu sensitif merupakan salah satu sikap dalam mengembangkan sikap moderasi beragama					

### Tentang Madrasah Efektif

No	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Madrasah Tsanawiyah tempat Bapak/Ibu telah menerapkan seleksi saat menerima siswa baru yang memiliki potensi dan kemampuan agar bisa mengikuti program belajar sesuai tuntutan kurikulum					
2	Madrasah Tsanawiyah tempat Bapak/Ibu dapat menyediakan layanan pembelajaran yang bermutu					
3	Madrasah Tsanawiyah tempat Bapak/Ibu telah memiliki fasilitas pembelajaran yang menunjang efektifitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar					
4	Madrasah Tsanawiyah tempat Bapak/Ibu memiliki kemampuan menciptakan budaya kerja yang kondusif sebagai refleksi dari kinerja kepemimpinan profesional Kepala Madrasah					

Tujuan dilakukannya study pendahuluan adalah untuk mendapatkan gambaran tentang kebijakan publik yang telah dibuat, apakah sudah tersosialisasikan serta diimplementasikan sesuai yang diharapkan, sekaligus sebagai acuan guna memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru sebagai wujud dari sebuah analisis kebijakan yang dilakukan oleh peneliti.

Tahap berikut dalam study pendahuluan, peneliti mengirim kuesioner kepada responden tahap pertama yang bersedia memberikan informasi lanjutan atas kebijakan moderasi beragama dengan kuesioner sebagai berikut :

<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>	
<b>A. KONDISI UMUM</b>	
1	Data Umum : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis kelamin</li> <li>- Usia</li> <li>- Nama MTs</li> <li>- Jumlah Siswa yang dibimbing</li> <li>- Pendidikan Terakhir</li> <li>- Mata Pelajaran yang diampu</li> <li>- Apakah pernah mendapat pendidikan formal di Pesantren</li> <li>- Berapa lama menjadi guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>- Pendidikan terakhir</li> </ul>
2	Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) <ul style="list-style-type: none"> <li>- membentuk siswa terbuka dalam bekerja sama dengan kelompok lain meski berbeda paham</li> <li>- membentuk siswa untuk toleran kepada penganut syiah atau ahmadiyah dan tetap berbuat baik kepada mereka</li> <li>- membentuk siswa untuk berbuat baik kepada penganut agama lain</li> <li>- menumbuhkan komitmen siswa terhadap NKRI, Pancasila, dan UUD 1945</li> <li>- mendukung demokrasi sebagai sistem terbaik untuk Indonesia</li> <li>- mengembangkan pemahaman kesetaraan gender di lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat</li> </ul>
3	Menurut pendapat anda, setelah mengajarkan Pendidikan Agama Islam (PAI), sikap dan perilaku siswa anda ? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keimanan dan ketaqwaannya bertambah</li> <li>- Keimanan dan ketaqwaannya menurun</li> <li>- Biasa / Tidak ada perubahan</li> </ul>
4	Sebagai seorang guru PAI, apakah setuju dengan konsep moderasi beragama
5	Saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, apakah pernah melakukan kegiatan pembelajaran yang bersifat menanamkan nilai moderasi beragama
6	Apakah telah diberi intruksi dari Kepala Madrasah atau Pengawas agar dalam kegiatan pembelajarannya menanamkan nilai moderasi beragama
7	Dalam implementasi penanaman nilai moderasi beragama, apakah bersifat hidden curriculum atau secara nyata masuk dalam materi pelajaran
8	Apakah pernah menyelenggarakan kegiatan diskusi yang membahas tema moderasi beragama
<b>B. TOLERANSI</b>	

A Rofik Husen, 2024

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Apakah bermadzhab
2	Apakah pernah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang bersifat menanamkan nilai toleransi
3	Apakah Syiah bagian dari Islam
4	Apakah Ahmadiyah bagian dari Islam
5	Tentang budaya dan tradisi lokal dalam hubungannya dengan ajaran Islam ? <ul style="list-style-type: none"> <li>- Islam harus murni, tidak boleh dicampurakan dengan tradisi</li> <li>- Agama dan tradisi adalah berbeda dan berjalan masing-masing</li> <li>- Islam itu menghargai tradisi selama tradisi itu tidak bertentangan dengan syari'at</li> <li>- Tradisi dan budaya bisa jadi dasar pelaksanaan syariat Islam, sehingga berpahala bagi yang melaksanakan</li> </ul>
6	Tentang aliran kepercayaan yang ada di Indonesia, apakah layak mendapat sebutan agama
7	Tentang radikalisme, apakah terjadi pada tiap agama, atau hanya di Islam saja
8	Faktor utama terjadinya radikalisme
9	Cara ampuh untuk meredam terjadinya radikalisme
10	Apakah penyebab utama terjadinya ekstremisme dalam agama
11	Pemahaman salah satu indikator terwujudnya moderasi beragama adalah : komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, serta penerimaan terhadap tradisi

## ***2. Tahap Pendalaman Data dan Informasi***

Tahap pendalaman data dan informasi dilakukan setelah peneliti mendapat data yang memadai guna pendalaman materi yang dibutuhkan. Pada tahapan ini, peneliti menambah responden selain kepada para guru sebagai objek utama penelitian, pertanyaan penelitian juga ditujukan kepada para Kepala Madrasah, Siswa, Pengawas, serta Seksi Pendidikan Madrasah di Kantor Kementerian Agama Kota Bandung.

Khusus untuk guru, pada tahap pendalaman data dan informasi ini, peneliti menggunakan metode purposive sampling yaitu suatu proses memilih partisipan dengan merekrut individu-individu yang bisa membantu memberikan informasi tentang fenomena sentral dalam penelitian yang dilakukan (Creswell, 2028, hlm 221)

Berikut ini adalah lembar pertanyaan yang diajukan untuk masing-masing responden dalam tahap pendalaman data dan informasi sebagai berikut :

### **A. Guru**

<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>	
1	Data Umum : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis kelamin</li> <li>- Usia</li> <li>- Mata Pelajaran yang diampu</li> <li>- Berapa lama menjadi guru Pendidikan Agama Islam</li> <li>- Jumlah Siswa yang dibina</li> <li>- Pendidikan terakhir</li> </ul>
2	Apakah pernah membaca KMA no 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah
3	Apakah pernah membaca KMA no 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah
4	Apakah mengetahui bahwa di KMA no 184 tahun 2019 tertulis KMA tersebut diterbitkan dengan tujuan untuk mendorong agar madrasah berinovasi dalam implementasi kurikulum madrasah serta menjadi payung hukum pengembangan moderasi beragama pada Madrasah
5	Apakah pernah mendapat intruksi dari Kepala Madrasah atau Pengawas untuk memasukkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan pembelajaran
6	Bagaiman bentuk intruksi yang disampaikan oleh Kepala Madrasah atau Pengawas berkenaan dengan moderasi beragama
7	Apakah pernah mengikuti pelatihan atau seminar yang bertujuan memberi arahan dalam implementasi moderasi agama kepada siswa
8	Apakah setuju dengan konsep Moderasi Beragama
9	Mohon tuliskan dengan singkat, alasan kesetujuan atau ketidaksetujuan Bapak/Ibu terhadap Moderasi Beragama
10	Sebagai guru, apakah anda pernah melakukan kegiatan pembelajaran yang disertai penanaman nilai-nilai moderasi beragama
11	Dalam mengajarkan moderasi beragama, apakah memasukannya dalam Silabus dan RPP
12	Apakah memiliki metode khusus dalam mengajar mata pelajaran yang diampu dan dikaitkan dengan moderasi beragama
13	Bagaimana bentuk pengajaran yang menanamkan nilai-nilai moderasi beragama yang pernah dilakukan
14	Tuliskan saran Bapak / Ibu cara atau upaya agar konsep moderasi beragama dapat diimplementasikan di lembaga pendidikan, khususnya di Madrasah Tsanawiyah

Sebagai upaya menambah informasi tentang sikap, pandangan dan tanggapan guru terhadap makna toleransi, dibuat sebuah kuesioner khusus berkenaan dengan toleransi sebagai berikut :

<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>	
1	Sebagai seorang guru, apakah merasa memiliki sikap toleran terhadap penganut agama lain yang resmi ada di Indonesia
2	

3	Apakah di Madrasah Tsanawiyah pernah diselenggarakan kegiatan khusus yang berhubungan dengan moderasi beragama
4	Apakah di Madrasah Tsanawiyah pernah diselenggarakan kegiatan khusus yang berhubungan dengan penanaman sikap toleransi
4	Sebagai seorang guru, apakah merasa memiliki sikap toleran terhadap sesama penganut Agama Islam yang berbeda kelompok atau pemahaman
5	Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, sebagian besar guru PAI MTS di Kota Bandung menganggap Syi'ah dan Ahmadiyah, sudah bukan Islam lagi. Apakah setuju dengan pernyataan tersebut
6	Apakah mengajarkan sikap yang sama seperti pernyataan diatas terhadap para peserta didik yang anda bimbing
7	Sikap yang menyatakan bahwa Syi'ah dan Ahmadiyah bukan bagian dari Islam lagi, apakah termasuk sikap intoleran
8	Perbedaan pemahaman dalam hal ibadah masih bisa ditolerir, tapi perbedaan pemahaman dalam hal akidah tidak bisa dimaafkan. Apakah setuju dengan pernyataan tersebut
9	Perbedaan pemahaman dalam hal ibadah, tidak menyebabkan seseorang dilabeli murtad, tapi perbedaan pemahaman akidah bisa membuat seseorang dilabeli murtad. Apakah setuju dengan pernyataan tersebut
10	Apakah Wahabi berbahaya
11	Apakah bisa menerima perbedaan antara faham yang anda anut dengan yang kaum Wahabi anut
12	Apakah Wahabi bagian dari Islam
13	Apakah Salafi bagian dari Islam
14	Apakah LDII bagian dari Islam
15	Apakah menganggap Hizbut Tahrir berbahaya
16	Sikap bila mengetahui terdapat seorang siswa yang bersekolah di Madrasah yang berasal dari kelompok minoritas Islam di Indonesia seperti Syi'ah dan Ahmadiyah
17	Sikap bila mengetahui ada siswa yang bersekolah di Madrasah anda yang berasal dari kelompok non Islam
18	Sikap bila ada salah seorang saudara anda yang menikah dengan kelompok minoritas Islam, seperti dengan Syi'ah atau Ahmadiyah
19	Apakah setuju dengan pernyataan berikut : "Umat Islam itu relatif toleran terhadap orang-orang yang berbeda agama, namun kurang bersikap toleran terhadap perbedaan sesama muslim terutama kepada kelompok minoritas Islam yang ada di Indonesia"
20	Apakah sepakat dengan fatwa MUI Nomor 11/Munas VII/MUI/15/2005 yang menyatakan bahwa Aliran Ahmadiyah berada di luar Isla, sesat, dan menyesatkan, serta orang Islam yang mengikutinya adalah murtad
21	Apakah tahu bahwa MUI Pusat belum mengeluarkan fatwa tentang sesatnya Syiah ? Karena yang sudah mengeluarkan fatwa tentang sesatnya Syia'ah adalah MUI Provinsi seperti MUI Jawa Timur dan Sulawesi Selatan

22	Hubungan kemanusiaan harus lebih diutamakan dalam menyikapi perbedaan pemahaman agama, baik perbedaan ibadah maupun akidah. Apakah setuju dengan pernyataan tersebut
23	Tips cara mengajar agar peserta didik kita bersikap moderat dan toleran

Bagian terakhir dari kegiatan penelitian yang dilakukan adalah melakukan wawancara langsung kepada guru dengan format pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pengajaran yang digunakan menyikap adanya perbedaan madzhab fiqhiyah yang ada di antara para murid, seperti perbedaan jumlah rakaat 23 dan 11 pada tarawih ?
2. Sebagai seorang guru, anda pasti sudah mendengar kebijakan pemerintah tentang moderasi beragama. Bagaimana pandangan anda tentang kebijakan moderasi beragama tersebut ?
3. Menurut anda, apakah kebijakan ini dapat diimplementasikan oleh para guru atau tidak ?
4. Apa yang harus dilakukan oleh pemerintah, khususnya Kementerian Agama agar kebijakan ini berhasil ?
5. Apa hambatan yang paling besar bagi guru untuk melaksanakan kebijakan ini ?
6. Secara lokal, adakah hambatan yang ditemui di lembaga tempat mengajar, guna melaksanakan kebijakan ini ?

Guna melengkapi data berkenaan respon guru rumpun PAI dan Bahasa Arab terhadap 4 pilar Moderasi Beragama, maka dilakukan penyebaran kuesioner dengan format pertanyaan sebagai berikut :

<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>	
1	Apakah kurikulum yang tersedia sudah dianggap efektif untuk mengajarkan nilai-nilai komitmen kebangsaan kepada siswa ?
2	Apakah Bapak/Ibu sebagai guru rumpun PAI dan Bahasa Arab ikut menanamkan komitmen kebangsaan dalam pembelajaran yang dilakukan ?
3	Apakah kurikulum yang tersedia sudah dianggap efektif untuk mengajarkan toleransi kepada siswa ?
4	Apakah Bapak/Ibu sebagai guru rumpun PAI dan Bahasa Arab ikut menanamkan toleransi dalam pembelajaran yang dilakukan ?
5	Apakah kurikulum yang tersedia sudah dianggap efektif untuk mengajarkan nilai-nilai anti kekerasan kepada siswa ?

6	Apakah Bapak/Ibu sebagai guru rumpun PAI dan Bahasa Arab ikut menanamkan anti kekerasan dalam pembelajaran yang dilakukan ?
7	Dalam pandangan pribadi sebagai guru, apakah budaya pada umumnya sering bertentangan dengan ajaran agama ?
8	Apakah kurikulum yang tersedia sudah dianggap efektif untuk mengajarkan sikap akomodatif terhadap budaya lokal kepada siswa ?
9	Bagaimana implementasi penerapan sikap akomodatif terhadap budaya lokal dalam kegiatan pembelajaran rumpun PAI dan Bahasa Arab yang Bapak/Ibu lakukan ?
10	Bagaimana persepsi siswa terhadap pembelajaran yang mengajarkan moderasi beragama ?

## B. Kepala Madrasah

<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>	
<b>A. PANDANGAN UMUM</b>	
1	Data Umum <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lama menjabat sebagai Kepala Madrasah di tempat yang dipimpin sekarang</li> <li>- Usia</li> <li>- Pendidikan Terakhir</li> <li>- Jenis Kelamin</li> <li>- Jumlah Siswa yang dibina</li> <li>- Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan yang dipimpin</li> <li>- Apakah pernah mendapat pendidikan formal di Pesantren</li> </ul>
2	Sebagai seorang Kepala Madrasah, apakah setuju dengan konsep moderasi beragama
3	Apakah mengetahui bahwa Kementerian Agama telah mengeluarkan intruksi tentang sosialisasi Moderasi Beragama yang harus disampaikan kepada seluruh guru dan siswa di Madrasah
4	Apakah sebagai Kepala Madrasah mengetahui indikator moderasi beragama
5	Apakah telah memberi intruksi kepada guru agar dalam kegiatan pembelajarannya menanamkan nilai moderasi beragama
6	Dalam implementasi penanaman nilai moderasi beragama, apakah bersifat hidden curriculum atau secara nyata masuk dalam materi pelajaran
7	Apakah Kepala Madrasah pernah melakukan kegiatan yang bersifat menanamkan nilai moderasi beragama
<b>B. TOLERASI</b>	
1	Apakah bermadzhab
2	Tentang budaya dan tradisi lokal dalam hubungannya dengan ajaran Islam ? Islam harus murni, tidak boleh dicampurakan dengan tradisi Agama dan tradisi adalah berbeda dan berjalan masing-masing Islam itu menghargai tradisi selama tradisi itu tidak bertentangan dengan syari'at

A Rofik Husen, 2024

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Tradisi dan budaya bisa jadi dasar pelaksanaan syariat Islam, sehingga berpahala bagi yang melaksanakan
3	Apakah Wahabi berbahaya bagi keutuhan NKRI
4	Apakah paham Hizbut Tahrir berbahaya bagi keutuhan NKRI
5	Apakah Syiah bagian dari Islam
6	Apakah Ahmadiyah bagian dari Islam
7	Bila suatu saat datang orangtua calon siswa yang mengaku dari kelompok minoritas seperti Syiah atau Ahmadiyah akan mendaftar di lembaga pendidikan yang dipimpin, apakah akan diterima atau ditolak
8	Tentang aliran kepercayaan yang ada di Indonesia, apakah layak mendapat sebutan agama
9	Bila suatu saat datang orangtua calon siswa yang mengaku dari non Islam akan mendaftar di lembaga pendidikan yang dipimpin, apakah akan diterima atau ditolak
10	Tentang radikalisme, apakah terjadi pada tiap agama, atau hanya di Islam saja
11	Faktor utama terjadinya radikalisme

## C. Siswa

<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>	
<b>A. PANDANGAN UMUM</b>	
1	Data Umum Kelas Asal MTs Jenis Kelamin
2	Apakah senang belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)
3	Setelah mendapat pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), apakah ada perubahan terhadap sikap dan perilaku
4	Selain mendapat pengajaran dari guru di Madrasah Tsanawiyah, di mana lagi belajar pendidikan keagamaan :
5	Apakah pernah mendapatkan materi tentang Moderasi Beragama dari Guru di MTs tempat bersekolah sekarang
6	Pendapat tentang budaya dan tradisi lokal dalam hubungannya dengan ajaran Islam - Islam harus murni, tidak boleh dicampurakan dengan tradisi - Agama dan tradisi adalah berbeda dan berjalan masing-masing - Islam itu menghargai tradisi selama tradisi itu tidak bertentangan dengan syari'at - Tradisi dan budaya bisa jadi dasar pelaksanaan syariat Islam, sehingga berpahala bagi yang melaksanakan
7	Apakah guru atau sekolah pernah melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan moderasi beragama
8	Apakah memahami makna moderasi beragama
9	Pentingkah mempelajari moderasi beragama
<b>B. TOLERASI</b>	

A Rofik Husen, 2024

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Apakah pernah mendapat materi tentang toleransi
2	Apakah memahami makna toleransi
3	Apakah merasa telah bersikap toleran kepada orang lain sesama pemeluk agama Islam
4	Apakah merasa telah bersikap toleran kepada orang lain yang bukan beragama Islam
5	Apakah tahu atau pernah membaca tentang Nahdlatul Ulama (NU)
6	Apakah Nahdlatul Ulama (NU) bagian dari Islam
7	Apakah tahu atau pernah membaca tentang Muhammadiyah
8	Apakah Muhammadiyah bagian dari Islam
9	Apakah tahu atau pernah membaca tentang Persatuan Islam (Persis)
10	Apakah Persatuan Islam (Persis) bagian dari Islam
11	Apakah tahu atau pernah membaca tentang Syi'ah
12	Apakah Syi'ah bagian dari Islam
13	Apakah tahu atau pernah membaca tentang Ahmadiyah
14	Apakah Ahmadiyah bagian dari Islam
15	Apakah memiliki teman dari golongan Islam minoritas seperti Syiah dan Ahmadiyah, atau kelompok Minoritas lainnya
16	Jika ada informasi tentang kedholiman terhadap kelompokmu yang dilakukan oleh kelompok lain, apa responmu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Langsung menyebarkannya melalui media sosial sebagai tanda solidaritas kelompok</li> <li>- Menyebarkan berita tersebut jika cocok dengan pendapat saya, dan mengabaikan jika tidak sesuai dengan pendapat saya</li> <li>- Membaca dan mengabaikan berita tersebut</li> <li>- Melakukan cross check, jika benar langsung menruskan ke orang lain, jika salah mendiarkannya</li> <li>- Melakukan cross check, mencari kebenaran informasi, dan turut berusaha untuk mengendalikan agar informasi tidak beredar secara liar</li> </ul>
17	Jika kamu melihat ada konflik antar kelompok di sekolahmu, bagaimana sikapmu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpihak pada kelompok yang sama</li> <li>- Tidak ikut terlibat dalam konflik tersebut</li> <li>- Mencoba memahami dua belah pihak</li> <li>- Mengajak kedua pihak yang berkonflik untuk bermusyawarah</li> <li>- Mengambil peran sebagai mediator untuk menyelesaikan konflik</li> </ul>
18	Apakah anda memiliki teman non muslim
19	Dalam hal pertemanan dengan teman yang berbeda agama, sikap yang diambil : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak suka dan tidak menerima berteman dengan teman yang berbeda keyakinan</li> <li>- Tidak suka, tapi masih menerima berteman dengan teman yang berbeda keyakinan</li> <li>- Biasa saja memiliki teman yang berbeda agama</li> </ul>

	- Suka berteman dengan siapapun tanpa membedakan agama dan keyakinan, tapi saat ini tidak memiliki teman yang berbeda agama dan keyakinan
20	- Suka berteman dengan siapapun tanpa membedakan agama dan keyakinan, karena didukung oleh lingkungan yang heterogen (berbeda-beda) dalam agama dan latar belakang
21	Apakah pernah mengikuti kegiatan yang melibatkan peserta yang beragama lain
22	Apakah aliran kepercayaan yang ada di Indonesia, layak mendapat sebutan agama
23	Apakah setuju dengan pernyataan bahwa Islam tersebar ke penjuru bumi dengan pedang
24	Apakah setuju dengan pernyataan bahwa Islam adalah agama yang memperbolehkan kekerasan dalam menyebarkan agamanya
25	Apakah setuju dengan pernyataan bahwa tidak ada paksaan dalam memilih agama
26	Apakah radikalisme yang mengarah pada kekerasan terjadi pada tiap agama atau hanya di Islam
27	Faktor utama terjadinya radikalisme yang mengarah pada kekerasan Cara yang paling ampuh guna meredam terjadinya radikalisme yang mengarah pada kekerasan

#### D. Pengawas Madrasah

<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>	
<b>A. PANDANGAN UMUM</b>	
1	Data Umum <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usia</li> <li>- Jenis kelamin</li> <li>- Pendidikan terakhir</li> <li>- Masa tugas sebagai Pengawas Madrasah</li> <li>- Jenjang yang diemban sebagai Pengawas Madrasah</li> <li>- Tugas terakhir sebelum menjadi Pengawas Madrasah</li> </ul>
2	Apakah mengetahui adanya kebijakan tentang Moderasi Beragama
3	Apakah pernah mengikuti kegiatan berupa pelatihan atau seminar guna implementasi kebijakan penanaman nilai-nilai berbasis moderasi beragama untuk diterapkan di madrasah
4	Apakah setuju dengan adanya konsep moderasi beragama
5	Apakah konsep moderasi beragama tepat diterapkan dalam pembelajaran di Madrasah
6	Bagaimana metode penyampaian yang tepat dalam pembelajaran di madrasah berkenaan dengan moderasi beragama
7	Apakah Kementerian Agama telah mengeluarkan intruksi tentang sosialisasi Moderasi Beragama yang harus disampaikan kepada seluruh lembaga pendidikan di Wilayah Kerja sebagai pengawas

A Rofik Husen, 2024

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	Apakah telah memberi intruksi kepada Kepala Madrasah dan Guru binaan anda agar dalam kegiatan pembelajarannya menanamkan nilai moderasi beragama sebagaimana tercantum dalam KMA 183 dan 184
9	Apakah sebagai pengawas telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) atau sejenisnya berkenaan dengan implementasi moderasi beragama di madrasah
10	Langkah-langkah apa saja yang telah direncanakan dan dilaksanakan selaku pengawas di wilayah kerja berkenaan dengan moderasi beragama
11	Apakah penerapan moderasi beragama agar efektif, harus tertera langsung dalam silabus dan RPP atau cukup tersirat saja sebagai hidden curriculum
12	Rekomendasi yang diajukan untuk Kementerian Agama berkenaan dengan implementasi moderasi beragama
<b>B. TOLERASI</b>	
1	Pemahaman makna toleransi
2	Tentang sikap toleransi yang kita kembangkan apakah berlaku kepada sesama muslim saja atau berlaku juga kepada non muslim
3	Pengetahuan tentang Sunni dan Syi'ah
4	Pada angket yang kami sebar pada guru PAI dan Bahasa Arab di jenjang Madrasah Tsanawiyah, kami selaku peneliti menanyakan : Apakah Syi'ah dan Ahmadiyah itu masih bagian dari Islam atau bukan ? Ternyata sebagian besar responden kami menyatakan bahwa Syi'ah dan Ahmadiyah itu bukan Islam. Apakah sebagai Pengawas setuju dengan pernyataan para guru tersebut
5	Sebagai Pengawas, apakah sikap seperti itu masuk kategori sikap intoleran atau tidak ? mohon disertai alasannya
6	Sebagai pengawas, apabila para guru mengajarkan sikap kepada siswa pengajaran yang menyatakan Syi'ah atau Ahmadiyah itu bukan bagian dari Islam, apakah sama saja telah mengajarkan sikap intoleran ?
7	Sebagai Pengawas, apakah pengajaran sikap intoleran akan mengarahkan siswa memiliki sikap radikalisme dalam beragama ?
8	Bagaimana saran sebagai Pengawas berkenaan dengan metode pembelajaran yang digunakan agar siswa memiliki sikap toleran, baik terhadap sesama muslim maupun kepada non muslim
9	Bagaimana saran Pengawas berkenaan dengan metode pembelajaran yang digunakan agar siswa terhindar dari sikap radikalisme dalam beragama yang mengarah pada kekerasan ?

#### E. Seksi Pendidikan Madrasah

<b>DAFTAR PERTANYAAN</b>	
1	Apakah Kementerian Agama Kota Bandung memiliki program khusus tentang moderasi beragama untuk madrasah binaannya
2	Adakah Tupoksi khusus berkenaan dengan implementasi moderasi beragama di Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Bandung

A Rofik Husen, 2024

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Adakah kegiatan yang telah dilakukan oleh Seksi Pendidikan Madrasah lakukan berkenaan dengan moderasi beragama untuk Kepala Madrasah atau Guru Madrasah di Kota Bandung
4	Adakah kegiatan yang telah dilakukan oleh Seksi Pendidikan Madrasah lakukan berkenaan dengan moderasi beragama untuk Pengawas di Kota Bandung
5	Adakah kegiatan yang telah dilakukan oleh Seksi Pendidikan Madrasah lakukan berkenaan dengan moderasi beragama untuk siswa di Kota Bandung
6	Kegiatan apa yang diharapkan diselenggarakan oleh masing-masing madrasah di Kota Bandung, khususnya di jenjang Madrasah Tsanawiyah yang berkenaan dengan Moderasi Beragama
7	Apa pesan yang ingin disampaikan oleh Seksi Penmad Kota Bandung kepada para Kepala Madrasah dan guru berkenaan dengan Moderasi Beragama

### ***3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data***

Pengolahan dan analisis data adalah langkah terakhir dalam metode penelitian yang dilakukan. Pengolahan dan analisis data adalah suatu proses penataan data yang berasal dari kajian dokumen, observasi, dan wawancara secara sistematis guna bisa mengungkap hasil penelitian. Tahapan dalam proses pengolahan dan analisis data adalah sebagai berikut :

#### **1. Seleksi data**

Tahap seleksi data adalah tahapan awal sesaat setelah peneliti memperoleh data guna memeriksa ulang kelengkapan data yang telah dihimpun untuk kemudian dilakukan pemisahan data berdasarkan instrumen penelitian yang digunakan, yang terdiri dari kajian dokumen, observasi, dan wawancara. Dalam hal kaji dokumen, dilakukan verifikasi kebaruan aturan perundang-undangan, sehingga data yang diolah dari hasil kaji dokumen merupakan data termutakhir.

Dalam hal observasi dan wawancara, maka peneliti akan memastikan bahwa semua narasumber telah menjawab semua pertanyaan yang diajukan serta memastikan bahwa jawaban yang diterima telah relevan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **2. Verifikasi data**

Verifikasi data dilakukan dengan cara memisahkan berbagai data yang telah diperoleh dari hasil pemilahan pada tahapan seleksi data. Pada penelitian yang dilakukan, terdapat 5 (lima) objek penelitian yaitu :

##### **a. Guru**

A Rofik Husen, 2024

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Kepala Madrasah
- c. Siswa
- d. Pengawas
- e. Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kota Bandung

### 3. Reduksi data

Tahapan berikutnya, data yang telah dihimpun, diseleksi, dan diverifikasi kemudian diperiksa kembali untuk lebih memastikan bahwa data tersebut telah benar-benar lengkap dan relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pada langkah ini, peneliti melakukannya dengan penuh ketelitian dan kecermatan sehingga data-data yang tidak relevan dan tidak mampu menjawab pertanyaan penelitian dikeluarkan dari file folder yang disusun.

### 4. Validasi data

Tahapan validasi data, berbagai data yang telah direduksi kemudian diperiksa kembali validitas dan realibilitasnya dalam menjawab setiap pertanyaan penelitian, sehingga diperoleh hubungan yang rasional antara pertanyaan penelitian dengan jawaban yang berasal dari data yang diterima

### 5. Integrasi data

Tahapan berikut setelah validasi data adalah integrasi data. Pada langkah ini semua data dari seluruh sumber yang tersedia digabungkan menjadi satu guna menjawab setiap pertanyaan penelitian hingga memunculkan data yang telah terintegrasi dan dapat dilakukan tahapan pengolahan dan analisis data berikutnya, yaitu narasi

### 6. Penyampaian Narasi

Tahapan akhir dari kegiatan pengolahan dan analisis data adalah penyampaian narasi. Pada langkah ini, seluruh data yang terintegrasi dari berbagai data yang ada dideskripsikan dalam bentuk kalimat sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Peneliti mendeskripsikan data apa adanya tanpa memasukkan unsur-unsur pendapat atau komentar sehingga menjadi temuan dalam penelitian.

Terdapat hasil yang berbeda antara hasil penelitian yang memakai pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian yang memakai pendekatan kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (2018, hlm. 30) sebagai berikut :

A Rofik Husen, 2024

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MODERASI BERAGAMA DALAM PEMBELAJARAN  
DI MADRASAH TSANAWIYAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.9  
Kontinum Penelitian

<b>Penelitian Kualitatif</b>		<b>Penelitian Kuantitatif</b>
Desain yang berkembang	←→	Desain baku
Pandangan-pandangan partisipan	←→	Pandangan peneliti
Gambaran yang kompleks	←→	Gambaran yang sempit
Bias peneliti hadir	←→	Tidak ada bias peneliti
Pentingnya konteks/setting	←→	Setting buatan
Pengumpulan data berakhir - terbuka	←→	Pengumpulan data berakhir – tertutup
Analisis data induktif	←→	Analisis data deduktif
Struktur tulisan fleksibel	←→	Tulisan sangat terstruktur